

ABSTRAK

Indra Ramdhani: *Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Persis 24 Kampung Babakan Cereme Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)*

Pondok Pesantren Persis 24 terletak di kampung Babakan Cereme, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Keberadaan pondok pesantren yang dekat dengan kawasan pekotaan menjadi tantangan karena penerimaan pengaruh luar sangat besar, tentunya pengaruh akibat dari globalisasi dan teknologi digital terutama dampak negatif dari hal tersebut. Sehingga penulis ingin mengetahui strategi pesantren dalam memanajemen santri agar senantiasa mempertahankan akhlak santrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pondok pesantren dalam pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Persis 24 Rancaekek. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan bagi pembaca tentang proses pembinaan dan menjadi sumbangan khazanah keilmuan bagi lembaga atau organisasi yang menjadi tempat penelitian penulis, sehingga dalam praktiknya nanti ada perbaikan dalam proses pembinaan untuk mencetak santri yang memiliki akhlakul karimah.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry yang meliputi fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Perencanaan menetapkan tujuan dan langkah strategis, pengorganisasian membagi tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan menggerakkan sumber daya, dan pengawasan memastikan pelaksanaan sesuai rencana. Keempat fungsi ini menjadi acuan dalam menilai manajemen pondok pesantren dalam membina akhlak santri.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode yang dilakukan untuk menganalisis persoalan ini yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi langsung dan melakukan wawancara tidak terstruktur dan mendalam dengan pimpinan dan pembina pondok pesantren Persis 24 Rancaekek serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Persis 24 Rancaekek terlaksana secara efektif melalui penerapan fungsi manajemen POAC. Pada tahap perencanaan, dirumuskan program pembinaan akhlak yang terintegrasi dengan kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari santri. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antara pimpinan, ustaz, dan pembina asrama. Pelaksanaan diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan sikap, dan pembinaan kedisiplinan. Pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan santri mempraktikkan nilai tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan akhlakul karimah. Penerapan manajemen ini terbukti mampu menjaga dan meningkatkan kualitas akhlak santri di tengah tantangan lingkungan modern.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan, Akhlak Santri, Pondok Pesantren Persis 24